

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	5
1.3. Manfaat	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Cabai (<i>Capsicum</i> sp.)	6
2.2 Penyakit Antraknos	6
2.3 Morfologi dan Bioekologi <i>Colletotrichum gloeosporioides</i>	8
2.4 <i>Edible Coating</i>	9
2.5 Kitosan dan Glukomanan	10
2.6 Susut Bobot, Kadar Vitamin C, Kadar Gula, dan Uji Organovisual.....	11
III. HIPOTESIS	13
IV. METODOLOGI	14
4.1 Tempat dan waktu	14
4.2 Alat dan Bahan	14
4.3 Tata Laksana Penelitian	14
4.3.1 Uji <i>In Vitro</i>	14
4.3.2 Pembuatan Suspensi Spora Jamur <i>Colletotrichum gloeosporioides</i>	16
4.3.3 Inokulasi Jamur <i>Colletotrichum gloeosporioides</i>	16
4.3.4 Pembuatan Variasi Konsentrasi Kitosan dan Glukomanan	17
4.3.5 Pelapisan Cabai dalam Larutan Kitosan dan Glukomanan	17
4.3.6 Parameter Pengamatan	18
4.3.7 Analisis Data	20
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
5.1 Pengaruh Pelapisan Kitosan dan Glukomanan terhadap Intensitas Penyakit Antraknos	22
5.1.1 Cabai Besar Varietas Hot Chili	22
5.1.2 Cabai Keriting Varietas Phoenix	23
5.1.3 Cabai Rawit Varietas RM 28	23
5.2 Susut Bobot	28
5.3 Kadar Vitamin C	29
5.4 Kadar Gula	31



5.5 Uji Organovisual	32
5.6 Uji <i>In Vitro</i>	34
5.6.1 Uji Perkecambahan Spora	34
5.6.2 Uji Makanan Beracun	35
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	38
6.1 Kesimpulan	38
6.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
DAFTAR LAMPIRAN	45